

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan menginterpretasikan foto potret *instagrammer* @awatugilang (Ageng Watugilang) dan @nadhirabi (Nadhir Abi Yoga S), dengan menerapkan analisis estetika fotografi dan mencari pemaknaan konotatif foto-foto potret serta analisis citra tanggapan pada kedua akun *instagrammer* tersebut dalam media sosial *instagram* penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis foto potret, dalam estetika fotografi ditemukan aspek-aspek yang membangun dalam penerapan ide dalam proses pemotretan, pengolahan, serta penyajian karya foto yang dilakukan pada akun instagram @awatugilang (Ageng Watugilang) dan @nadhirabi (Nadhir Abi Yoga S). Penerapan ide kedua *instagrammer* tersebut seputar bagaimana merepresntasikan subjek yang difoto k edalam sebuah foto potret.

Sedangkan dalam pengolahan ditemukan upaya-upaya dengan cara mengedit hasil karya foto potret dalam proses komputer sehingga selaras dengan tampilan dalam gagasan ide foto potret yang dimaksud, dalam hal penyajian kedua *instagrammer* mengunggah foto-foto tersebut kedalam media sosial *instagram* yang menjadi ruang untuk menunjukkan foto-foto potret tesebut kepada para *spectator* yang dapat dikatakan sebagai *followers* kedua instagram @awatugilang (Ageng Watugilang) dan @nadhirabi (Nadhir Abi Yoga S).

2. Dalam pemaknaan konotatif, makna foto potret yang didapat adalah makna yang tidak langsung atau makna yang tersirat. Dengan demikian makna yang ada dalam foto dapat dicerap dari berbagai pemikiran dan interpretasi penulis. Makna konotasi yang muncul dalam foto potret sangat berkaitan dengan tanda-tanda yang terbentuk dari setiap subjek yang terfoto dimana hal tersebut berkaitan dengan proses penciptaan karya-karya dari kedua *instagrammer*.
3. Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis memiliki kesesuaian dengan hipotesis, setelah penulis melakukan penelitian terhadap 6 karya foto potret, dimana pemilihan *sitter* perempuan memang dapat memberikan kekuatan untuk menarik perhatian *spectator* yang tercermin dalam interaksi pada kolom komentar dan *like* foto dengan pemilihan *sitter* perempuan hal tersebut bersesuaian dengan dugaan pada hipotesis.
4. Dalam menganalisis pemaknaan konotatif, unsur pembentuk konotasi menurut metode analisis denotatif dan konotatif Roland Barthes yaitu *syntax*, tidak dapat digunakan untuk menganalisis foto potret. *Syntax* adalah tampilan foto sekaligus dalam jumlah banyak dengan bentuk sekuens sehingga tidak akan ditemukan korelasi jika foto disajikan dalam bentuk tunggal. Unsur tersebut tidak sesuai dengan foto potret yang dijadikan sebagai bahan penelitian karena 6 foto yang dijadikan bahan penelitian merupakan foto potret yang diunggah masing-masing dalam bentuk tunggal.
5. Pada ke 6 foto potret yang di analisis terdapat dua citra yang muncul yaitu citra positif dan citra negatif hal tersebut didapatkan melalui analisis citra

berdasarkan studi perbandingan imaji dan penilaian terhadap interaksi *spectator* yang terkandung pada komentar-komentar yang hadir pada setiap unggahan foto potret tersebut. Pada *instagrammer* @awatugilang interaksi komentar terhadap apresiasi sebuah teknik foto lebih dominan karena pada foto-foto unggahan @awatugilang lebih mengeksplorasi beragam teknik fotografi sebagai upaya kehadiran karya fotografi potretnya, sedangkan pada kolom komentar *instagrammer* @nadhira didominasi oleh komentar-komentar vulgar yang disebabkan oleh tampilan semi erotis pada foto yang diunggah.

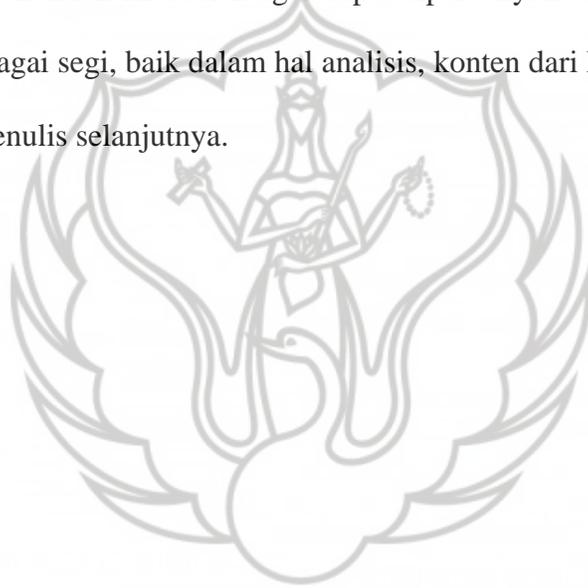
Foto-foto potret yang diunggah kedua *instagrammer* ini, pada umumnya merupakan sebuah cerminan pada fenomena yang tengah berlangsung di era fotografi digital. Sehingga pembaca masih dapat mengaktualisasi pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer pada media sosial *instagram* sebagai bentuk pesan visual untuk melihat sebuah peristiwa melalui foto-foto potret tersebut.

B. Saran-Saran

Keterbatasan dalam penelitian adalah penggunaan metode ini yang tidaklah memungkinkan penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai alasan yang melatarbelakangi kedua *instagrammer* dalam pemuatan foto-foto. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian lain, yang sesuai untuk mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan metode analisis semiotika, semiotika memungkinkan seorang penulis untuk melihat sebuah foto secara sekilas tetapi

jelas hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan interpretasi terhadap gambar tersebut, akibat perbedaan Cara pandang dengan orang lain.

Akhirnya temuan dari studi ini tidak lain adalah jawaban dari rumusan masalah sebelumnya. Pembentukan makna secara keseluruhan diperoleh setelah melewati tahapan analisis, di sertai dengan tahapan identifikasi estetika fotografi dan juga teori-teori fotografi potret. Yang paling penting tentunya karya ilmiah ini diharapkan akan berguna bagi penulis-penulis selanjutnya. Yang perlu digaris bawahi dari penelitian ini adalah agar dapat diperbanyak dan lebih dikembangkan lagi dari berbagai segi, baik dalam hal analisis, konten dari karya ilmiah yang akan ditulis oleh penulis selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 1990. *Image/Music/Text* atau *Imaji/Musik/Teks*, terjemahan Agustinus Hartono. 2010. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____.1994. *Elements of Semiologi* atau *Elemen-elemen Semiologi*, terjemahan Kahfie Nazaruddin. 2012. Yogyakarta: Jalasutra.
- Berger. Arthur Asa 1984. *Signs in Contemporary Culture: An Introduction to Semiotic* atau *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Terjemahan M. Dwi Marianto.2010. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Halvor, Kjeil. 2014. *Instagram Handbook*: Prime Head Limited.
- Irwandi. *Metode Penelitian dan Penciptaan Fotografi: Ancangan Pemetaan Lanskap Fotografi Indonesia*. Yogyakarta.
- Irwandi, & M. Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____.2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Strauss & Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Tjin , Entje, & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Widi, Yulius Nugroho. 2011. *Jepret! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta: Familia.

